



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 5596-5606

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Kinerja Guru di Kota Bengkulu

Ardi Kurniawan<sup>1✉</sup>, Titi Darmi<sup>2</sup>, Sri Indarti<sup>3</sup>, Rekho Adriadi<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email : [ardikurniawan1703@gamial.com](mailto:ardikurniawan1703@gamial.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan bahan atau alat pengajaran yang disediakan pemerintah secara online dengan fitur pembelajaran kompetensi guru. PMM memiliki tujuan dalam upaya transformasi pendidikan berbasis digital di Indonesia dan berfungsi sebagai mitra penggerak guru dalam mengajar, belajar, dan menuntut ilmu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada kinerja guru di Kota Bengkulu. peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) kinerja guru menunjukkan bahwa bagi sebagian guru sudah efektif dalam menggunakan teknologi, khususnya bagi guru-guru muda. Sedangkan bagi para guru yang sudah lanjut usia memiliki kesulitan dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) karena kurangnya pemahaman teknologi masa kini.

Kata Kunci : *Efektivitas, Platform Merdeka Mengajar (PMM), Kinerja Guru*

## Abstract

The Independent Teaching Platform (PMM) is a teaching material or tool provided by the government online with teacher competency learning features. PMM has a goal in efforts to transform digital-based education in Indonesia and functions as a driving partner for teachers in teaching, learning, and pursuing knowledge. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the use of the Independent Teaching Platform (PMM) on teacher performance in Bengkulu City. The researcher uses a qualitative research method with a literature study approach. The results of the study show that the use of the Independent Teaching Platform (PMM) for teacher performance shows that for some teachers it is effective in using technology, especially for young teachers. Meanwhile, elderly teachers have difficulties in using the Independent Teaching Platform (PMM) due to a lack of understanding of today's technology.

*Keywords: Effectiveness, Platform Merdeka Mengajar (PMM), Teacher Performance*

## PENDAHULUAN

Sinambela (Darda, dkk., 2022) menyatakan bahwa, kinerja yaitu pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyelesaian pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan proses, di mana pekerjaan itu dilakukan perbaikan sehingga pencapaian suatu pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan. Lebih lanjut menurut Sinambela (Noviyanti & Langgeng, 2019) kinerja pegawai ditentukan oleh kemampuan pegawai dalam melakukan suatu keterampilan tertentu. Kemampuan tersebut bisa dilihat dari pegawai di berbagai bidang instansi, salah satunya tenaga kependidikan.

Sinambela (Noviyanti & Langgeng, 2019) menjelaskan kinerja pegawai ditentukan oleh kemampuan pegawai dalam melakukan suatu keterampilan tertentu. Kemampuan tersebut bisa dilihat dari pegawai di berbagai bidang instansi, salah satunya tenaga kependidikan. Faturrahman (2019), menjelaskan tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam administrasi pendidikan, bertugas menyelenggarakan kegiatan pengajaran, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis di bidangnya bidang pendidikan.

Supardi dalam Muspawi (2021), menyatakan kinerja guru merupakan syarat menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dan memberi ilustrasi ada tindakan yang ditampilkan oleh guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur

pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Perkembangan zaman seiring berganti terjadi kemajuan teknologi dan informasi yang semakin modern dan canggih, pendidikan juga terbawa arus mengikuti perkembangan tersebut baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Sependapat dengan penjelasan dalam Lena, dkk. (2023), guru merupakan tombak dalam menyampaikan pengajaran, memberi petunjuk, mengarahkan, dan sebagainya. Kemajuan teknologi menghadirkan banyak tantangan dalam berbagai aspek, salah satu dampak dari perkembangan teknologi pada era ini yaitu munculnya berbagai perubahan termasuk dalam bidang pendidikan.

Kemajuan teknologi juga didukung dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019, yang mengatur kewajiban penyelenggara sistem elektronik. Serta Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 bahwa keterpaduan sistem pengelolaan, dokumen, dan informasi elektronik. Hal ini melihatkan negara mengintruksikan e-government kepada semua lembaga untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja. Perkembangan inovasi teknologi pada bidang pendidikan khususnya bagi guru yaitu Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan E-Kinerja.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) awal mula terciptanya sendiri dimulai sejak bulan Februari 2022. Maslina, dkk. (2024), menjelaskan PMM merupakan program Merdeka Belajar episode kelima belas yang diluncurkan pada Februari 2022 dan merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan, serta memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dilandasi oleh Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 mengatur petunjuk teknis pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Giantera dalam Imelda (2024), menjelaskan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terintegrasi dengan e-Kinerja yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). Hal ini merupakan bentuk pengelolaan yang sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan disekolah itu sendiri sesuai dengan aturan peraturan-undangan pendidikan yang berlaku. Peraturan yang melandasi E-Kinerja yaitu Peraturan Menteri PANRB No 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN). Selain itu Surat Edaran Badan Kepegawaian Negara (BKN) No 2 Tahun 2023 tentang penggunaan dan pemanfaatan aplikasi E-Kinerja.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) di kota Bengkulu sendiri penerapannya sudah dimulai sejak tahun 2023. Pemerintah kabupaten/kota Bengkulu berperan penting dalam membantu mengatasi permasalahan yang terjadi khususnya Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan kota Bengkulu. PIC (*Person In Charge*) pengelolaan kinerja di Dinas Pendidikan dan UPT (B/BGP, B/BPMP, dan B/BPPMPV) melalui Dashboard Pemantauan Pengelolaan Kinerja, memiliki tugas memantau progres pengelolaan kinerja serta status pemadanan data guru pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) mulai dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, sampai Nasional ([pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id](http://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id), 2024).

Kepala BPMP Provinsi Bengkulu Dra. Widyati Rosita, M.Pd, menyatakan bahwa seluruh satuan pendidikan mulai dari Tingkat Kesetaraan, PAUD, SD, SMP hingga SMA, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan PMM ([bpmpbengkulu.kemdikbud.go.id](http://bpmpbengkulu.kemdikbud.go.id), 2024). Hal ini sejalan dengan Yaswardi (Lena, dkk., 2023), mengatakan platform ini memiliki visi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Tabel 1.1. Jumlah Guru PAUD, SD, SMP di Kota Bengkulu

No.	Guru	Negeri	Swasta	Jumlah
1.	PAUD	28	1.054	1.082
2.	SD	1.495	699	2.194
3.	SMP	1.003	336	1.339
Total				4.615

*Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bengkulu (2024)*

Tabel di atas menunjukkan jumlah guru PAUD di kota Bengkulu menurut data Dinas Pendidikan Kota Bengkulu (2024) yaitu 1.082. Sedangkan jumlah guru SD dan SMP di Kota Bengkulu menurut data Dinas Pendidikan Kota Bengkulu (2024) yaitu 2.194 dan 1.339. Data dashboard penggunaan PMM menunjukkan capaian pemanfaatan PMM berjumlah 28,9% untuk jenjang PAUD, SD, dan SMP. Diharapkan peserta dari Dinas Kabupaten Kota memiliki pemahaman akan pentingnya kemandirian belajar melalui PMM dalam penerapan kurikulum merdeka. BPMP Provinsi Bengkulu berharap seluruh satuan pendidikan dapat memanfaatkan PMM secara optimal untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mengatasi berbagai permasalahan (Yunita Ningsih, 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada kinerja guru di Kota Bengkulu. Diharapkan penelitian ini dapat membantu pembaca dan penulis memahami efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada kinerja guru. Serta juga dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti yang sedang mempelajari masalah serupa.

Berdasarkan analisis peneliti terkait studi kasus hal serupa, maka diperoleh hasil

sebagai berikut :

1. Lidya Elvina, Gustina Sainanda, Merika Setiawan (2023), Penelitian artikel Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru SMA Negeri 1 Lembang Jaya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar tampaknya mudah digunakan dan dipahami. Ujian siswa, alat, pelatihan mandiri, komunitas, bukti usaha, dan film motivasi adalah beberapa elemen yang ditawarkan. Sumber daya pengajaran yang tersedia masih membutuhkan perbaikan agar dapat dimanfaatkan lebih efektif saat menghasilkan tugas baik untuk guru maupun siswa. Instruktur dan siswa sama-sama dapat memperoleh manfaat dari mengadopsi platform otodidak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa menggunakan platform pembelajaran mandiri ini dapat meningkatkan kemampuan, potensi, dan kreativitas setiap guru.
2. Maslina Siagian, Zainudin, Yuniarto Mudjinasutyo, Wanapri Pangaribuan (2024). Penelitian artikel Universitas Negeri Medan "Analisis Kebijakan Pendidikan Program Merdeka Belajar : Studi Kasus Pada Implementasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah". Hasil penelitian menunjukkan upaya sosialisasi program berjalan dengan baik, terbukti dengan pelaksanaan bantuan yang merata dan simultan melalui tim bantuan pengisian RHK yang dibentuk BBGP dari guru penggerak, serta koordinasi antara Dinas Pendidikan Provinsi, Cabang Pelayanan, Dinas Pendidikan Kabupaten, dan BBGP. Karena lebih terintegrasi, sesuai dengan kegiatan pembelajaran sekolah dan peningkatan kompetensi pendidikan, aplikasi PMM membuat persiapan RHK menjadi lebih mudah dan efisien. Namun, karena program ini masih tergolong baru dan guru belum terbiasa dengan aplikasi PMM, pengetahuan mereka tentang perencanaan RHK masih lemah. Akses internet yang terbatas atau tidak menentu dan ketidaktahuan guru tentang manajemen kinerja yang menghambat kemajuan.
3. Liona Madhani, Pretty Novita Zai, Maulidya Alfi Utami, Yuila Hanoselinas (2024). Penelitian artikel Universitas Negeri Padang "Efektivitas Implementasi Sistem Elektronik Kinerja (E-Kinerja) Dalam Menilai Kinerja ASN Di Kota Padang". Penelitian ini menunjukkan bahwa E-Kinerja dapat meningkatkan kemanjuran, akuntabilitas, dan transparansi penilaian kinerja ASN. Temuan penelitian ini mengklarifikasi bagaimana E-Performance, ketika digunakan untuk mengevaluasi kinerja ASN di Kota Padang, meningkatkan akurasi penilaian kinerja, merampingkan prosedur evaluasi, dan meningkatkan motivasi ASN untuk pekerjaan mereka. Meskipun demikian, sejumlah tantangan tetap ada dalam pelaksanaannya, termasuk infrastruktur yang tidak memadai dan rendahnya tingkat

literasi digital di antara personel publik. Hasil studi ini menyoroiti betapa pentingnya mempromosikan sosialisasi dan pelatihan E-Kinerja yang lebih baik untuk meningkatkan kemandirian sistem dan mempromosikan peningkatan kinerja ASN di Kota Padang.

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Studi Kepustakaan. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan, menafsirkan, dan menggambarkan keadaan yang ada mengenai efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada kinerja guru. Studi Kepustakaan ialah teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan melihat dari sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal dan sejenisnya terkait dengan masalah yang sedang di teliti. Studi literatur terkait dengan kajian teori serta beberapa referensi dari literatur ilmiah. Peneliti menggunakan teori kinerja oleh Robbins (2016) dengan satu indikator efektivitas sebagai acuan yang digunakan untuk membuat pedoman wawancara kepada informan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemdikdub (2022) dalam Defa, dkk. (2023), menyatakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) ialah bahan pembelajaran atau alat pengajaran yang disediakan pemerintah secara online dengan fitur pembelajaran kompetensi guru. Tujuan dari Platform Merdeka Mengajar yaitu menjadi langkah selanjutnya dalam upaya transformasi pendidikan berbasis digital di Indonesia dan berfungsi sebagai mitra penggerak guru dalam mengajar, belajar, dan menuntut ilmu.

Arnes & Sari dalam aulia, dkk. (2023), menjelaskan bahwa Platform Merdeka Mengajar merupakan sebuah teknologi yang disediakan untuk menjadi mitra penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkreasi. Platform Merdeka Mengajar dikembangkan untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka sehingga dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman serta keterampilan dalam penerapan Kurikulum Merdeka dengan semangat kolaborasi dan berbagi.

Guru memiliki dua cara untuk masuk ke akun pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) yaitu melalui website dan aplikasi. Hal ini juga dijelaskan dalam Aulia, dkk. (2023), untuk mengakses fitur/menu pada platform merdeka mengajar, pengguna perlu login dengan akun pembelajaran (belajar.id). Platform belajar mandiri dapat diakses dengan 2 cara yaitu melalui aplikasi belajar mandiri yang dapat diunduh di Google Play Store atau melalui

website <https://guru.kemdikbud.go.id/> yang dapat dibuka di laptop, browser komputer atau gawai.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) berguna untuk membantu guru dalam melaksanakan tugas belajar mengajar dan bekerja. PMM diharapkan mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang kolaboratif untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di kelas. Untuk itu menu pada platform ini dilengkapi dan dikembangkan sesuai kebutuhan guru (Maslina, dkk., 2024). Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari guru PMM memiliki menu dan fitur didalamnya, antara lain Praktik Kinerja, Pengembangan Kompetensi, dan Tugas Tambahan. Ketiga hal ini juga merupakan tahapan alur kinerja guru pada PMM yang akan menjadi Rencana Hasil Kerja (RHK).

Pelaksanaan alur kinerja pada PMM, sebelumnya guru akan membuat perencanaan dan persetujuan rencana yang akan disetujui oleh Kepala Sekolah terlebih dahulu. Guru membuat perencanaan dengan memilih salah satu dari delapan indikator yang ada pada PMM, antara lain sebagai berikut :

1. Keteraturan Suasana Kelas.
2. Ekspektasi Pada Peserta Didik.
3. Penerapan Disiplin Positif.
4. Aktivitas Interaktif.
5. Umpan Balik Konstruktif.
6. Instruksi Yang Adaptif.
7. Perhatian dan Kepedulian.
8. Instruksi Pembelajaran.

Perencanaan dan persetujuan yang sudah diselesaikan dan disetujui oleh Kepala Sekolah, setelahnya guru akan melaksanakan tahapan alur kinerja guru pada PMM. Tahapan tersebut antara lain :

1. Praktik Kinerja

- a) Pelaksanaan Observasi

Dalam pelaksanaan praktik observasi guru mengisi persiapan dokumen Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), lalu pelaksanaan observasi diawasi oleh kepala sekolah.

- b) Pelaksanaan Tindak Lanjut.

Dalam pelaksanaan tindak lanjut, setelah pelaksanaan observasi guru mengisi dokumen tindak lanjut dan diserahkan pada kepala sekolah. Lalu setelahnya kepala sekolah memberikan rekomendasi modul dari menu pelatihan mandiri.

## 2. Pengembangan Kompetensi.

Menu pengembangan kompetensi, guru harus mendapatkan sertifikat terlebih dahulu dengan menyelesaikan DIKLAT dan Pelatihan Mandiri pada PMM. Jika sudah selesai dan mendapatkan sertifikat lalu akan diunggah ke menu pengembangan kompetensi pada PMM.

### a) DIKLAT.

Menu DIKLAT berisi sekumpulan webinar yang bisa guru ikuti pada PMM. Setelah selesai mengikuti webinar guru akan mendapatkan e-sertifikat.

### b) Pelatihan Mandiri.

Menu pelatihan mandiri berisi modul yang bisa guru pilih untuk di baca. Lalu setelahnya guru akan menonton sebuah video, menjawab pertanyaan yang ada di video. Lalu selanjutnya akan ada latihan pemahaman dan post test. Setelah semuanya selesai guru akan mendapatkan e-sertifikat.

## 3. Tugas Tambahan.

Menu tugas tambahan berisi laporan yang guru buat dalam bentuk file word atau pdf. Dalam file ini berisi SK pembagian tugas dari Kepala Sekolah, waktu (hari/tanggal) kegiatan, bukti foto kegiatan.

Tabel 3.1. Jumlah Penilaian Kinerja Guru Pada PMM

No.	Semester	Jumlah Penilaian Kinerja Guru Pada PMM
1.	I	1.387
2.	II	2.143

*Sumber : BKPSDM Kota Bengkulu (2024)*

Berdasarkan data yang peneliti dapat dari BKPSDM Kota Bengkulu, jumlah guru yang melaporkan kinerja pada PMM di tahun 2024 semester I berjumlah 1.387 dan semester 2 berjumlah 2.143. Adapun hasil wawancara peneliti dengan informan-informan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada kinerja guru sebagai berikut :

1. Bapak Rustandi selaku *Person In Charge* (PIC) E-Kinerja Guru Dinas Pendidikan Kota Bengkulu menjelaskan, kalau guru-guru muda bisa mengikuti karena mereka sudah familiar dengan teknologi digital. Tetapi bagi guru yang usia 50 tahun ke atas, yang angkatan guru inpres itu bukan tidak bisa, hanya saja mungkin lambat dalam mengikuti perkembangan. Dan akhirnya di bantu oleh guru-guru muda baik ASN maupun PPPK yang ada di sekolah tersebut.

2. Bapak Zarwin selaku Pengawas Pelaporan Kinerja Guru Dinas Pendidikan Kota Bengkulu menjelaskan, memang sebagian guru yang sudah biasa menggunakan teknologi, dan ada sebagian guru senior yang sudah mendekati masa pensiun tidak biasa menggunakan teknologi biasanya akan di dampingi oleh guru-guru yang sudah mahir dan paham dengan teknologi. Jadi mereka tidak bekerja sendiri tetapi berkelompok di sekolah masing-masing, biasanya juga ada mentornya.
3. Bapak Zailan Tomi selaku Analis Kinerja BKPSDM Kota Bengkulu menjelaskan, Sampai saat ini sekitar 90 – 95% sudah mulai cukup baik dalam penggunaan aplikasi PMM yang terintegrasi dengan E-Kinerja BKN. Selain itu juga data untuk PMM ada di DIKNAS sedangkan E-Kinerja BKN di BKPSDM. Kendala yang terjadi biasanya dikarenakan masalah penyesuaian data yang membuat guru agak repot dalam kepengurusannya.
4. Ibu Puji selaku guru yang menggunakan PMM menjelaskan, guru-guru muda itu pasti sudah bisa semua ya. Tapi terkendala itu bagi guru-guru yang sudah senior mendekati pensiun. Dikarenakan mungkin keterbatasan pengetahuan tentang laptop dan sebagainya, jadi jika ada kesulitan mungkin guru-guru muda yang membantu.
5. Ibu Murniati selaku guru pengguna PMM yang sudah berusia lanjut menjelaskan, kalau ia kurang paham dengan apa saja pelaksanaan laporan kinerja melalui PMM. Jadi kemarin saya kebanyakan dibantu dengan guru muda untuk mengisi tahapan-tahapan yang ada di PMM. Terkadang kalau bagi guru yang sudah senior kurang ahli dalam menggunakan teknologi seperti laptop. Jadi harus minta tolong dulu dengan yang lebih pintar menggunakan teknologi.

Berdasarkan penjelsan dari lima informan penelitian dalam konteks efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada kinerja guru menunjukkan bahwa, adanya kesenjangan kemampuan antara guru muda dan guru senior. Pendapat para pemangku kepentingan di Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dan para guru pengguna PMM, diketahui bahwa guru-guru muda cenderung lebih cepat beradaptasi karena telah terbiasa menggunakan teknologi, sedangkan guru-guru senior terutama yang mendekati masa pensiun mengalami kendala akibat keterbatasan pemahaman terhadap perangkat digital seperti laptop dan aplikasi daring. Meski demikian, kolaborasi antarguru di lingkungan sekolah berjalan efektif melalui mekanisme pendampingan, di mana guru muda berperan sebagai mentor bagi guru senior dalam proses pelaporan. Kendala teknis seperti penyesuaian data antara PMM dan E-Kinerja juga turut memengaruhi efisiensi pelaksanaan sistem ini. Secara keseluruhan, implementasi teknologi pelaporan kinerja berjalan cukup baik, namun tetap memerlukan strategi pendampingan berkelanjutan untuk memastikan semua guru, tanpa memandang usia, mampu berpartisipasi secara optimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) ialah bahan pembelajaran atau alat pengajaran yang disediakan pemerintah secara online dengan fitur pembelajaran kompetensi guru. Tujuan dari Platform Merdeka Mengajar yaitu menjadi langkah selanjutnya dalam upaya transformasi pendidikan berbasis digital di Indonesia dan berfungsi sebagai mitra penggerak guru dalam mengajar, belajar, dan menuntut ilmu. Platform Merdeka Mengajar (PMM) terintegrasi dengan e-Kinerja yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki tahapan alur kinerja di dalamnya yaitu Praktik Kinerja, Pengembangan Kompetensi, dan Tugas Tambahan. Hasil wawancara yang peneliti peroleh terkait efektivitas penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) kinerja guru menunjukkan bahwa bagi sebagian guru sudah efektif dalam menggunakan teknologi, khususnya bagi guru-guru muda. Sedangkan bagi para guru yang sudah lanjut usia memiliki kesulitan dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) karena kurangnya pemahaman teknologi masa kini. Akan tetapi mereka tetap di bantu dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) oleh para guru yang lebih paham dari sekolah mereka masing-masing. Serta para guru muda yang lebih paham juga membimbing para guru yang sudah lanjut usia dalam penyelesaian tahapan alur kinerja mereka pada Platform Merdeka Mengajar (PMM).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. D, Murni. I, Desyandri. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 8. No. 1
- Darmi. T, Nopiansa. A, Kasman. (2024). Inovasi Pelayanan Program Three In One (3 In 1) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*. Vol. 13. No. 2
- Darda., A., Rokijun., A., Yusuf. (2022). *Antersiden Kinerja Pegawai*. Eura Media Aksara
- Defa, Lasmawan. I. W, Suastras. I. W. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Oleh Guru Penggerak Di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhaniba Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 8. No. 1
- Junaeny. F, Darmanto. D, Darmi. T. (2025). Evaluasi Program PAMSIMAS: Studi Kebijakan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Di Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 11. No. 1
- Lena. M. S, dkk. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*. Vol. 1 No. 3
- Madhani. L, Zai. P. N, Utami. M. A, Hanoselina. Y. (2020). Efektivitas Implementasi Sistem Elektronik

- (E-Kinerja) Dalam Menilai Kinerja ASN Di Kota Padang. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, dan Pendidikan*. Vol. 2. No. 1
- Mulsiansyah. M, Indarti. S, Machasin. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sumatera Barat. *Daya Saing: Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 9. No, 2
- Muspawi. M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Batanghari Jambi*. Vol. 21. No. 1
- Putri. B. R. A, Darmi. T. (2024). Implementasi Program Pengenaan Sanksi Administratif Pada Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kota Bengkulu. *Journal Of Social Politics and Public Administration*. Vol. 1. No. 2
- Rusli. M. R & Adriadi. R. (2024). Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Camat Padang Guci Hilir. *PERTAHA: Journal of Social and Public Administration*. Vol. 1. No. 2
- Sagita. D. W, Darmi. T. (2025). Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik Studi Pada Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi (JUMEA)*. Vol 2. No. 2
- Siagian. M, Zainuddin, Mudjisuratyo. Y, Pangaribuan. W. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Program Merdeka Belajar : Studi Kasus Pada Implementasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (Jebma)*. Vol. 4 No. 2
- Yusmaini & Darmi. T. (2021). Analisis Kompetensi Pegawai Pada Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Kota Bengkulu. [repo.umb.ac.id](http://repo.umb.ac.id)